

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. (Fadli, 2021 : 35).

Penelitian kualitatif berlandaskan kepada filsafat post-positivisme, sebab berguna untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) peneliti berkontribusi sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Fadli, 2021 : 36).

Metode penelitian kualitatif menurut Iwan Hermawan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menjuru kepada penggunaan analisis. Dalam penelitian kualitatif lebih mementingkan kepada proses dan juga makna dalam penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan akurat metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat uraian.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa pengertian metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk

memahami atau memecahkan kondisi permasalahan pada objek penelitian, dalam metode ini peneliti merupakan instrumen utama yang digunakan. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan dalam penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Pendekatan ini juga berusaha untuk menggambarkan suatu kegiatan penelitian dengan cara sistematis dan jelas. Penggunaan metode penelitian dengan pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta dapat memaparkan fakta-fakta dari peristiwa secara sistematis dan akurat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data dari gejala atau fenomena yang terjadi tentang “Peran Guru PAI Dalam Mencegah *Bullying* Di SMP Negeri 5 Jombang”. Desain penelitiannya adalah penelitian lapangan. Desain penelitian yang digunakan dalam adalah studi kasus. Peneliti ini bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang efisien, maknanya peneliti mengadakan kajian secara mendalam tentang suatu kasus tertentu saja.

Peneliti ini dilakukan di SMP Negeri 5 Jombang yang terletak didusun Plandi, Desa Plandi Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowbal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi.

2. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive atau snowball, tekni pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Risnita, 2024 : 87).

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif untuk meneliti tentang “Peran Guru PAI Dalam Mencegah *Bullying* Di SMP Negeri 5 Jombang”, Sehingga dapat mendapatkan penelitian yang sempurna.

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

1. Situasi Sosial

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. (Murti dkk., 2022 : 30).

a. Pelaku (*actors*)

Pelaku dalam penelitian ini yaitu orang yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru BK, dan beberapa siswa dan siswi di SMPN 5 Jombang.

b. Aktivitas (*activity*)

Aktivitas yang menjadi obyek penelitian dan aktivitas Peran Guru PAI dalam mencegah dan menangani *Bullying di SMPN 5 Jombang*

c. Tempat (*place*)

Dalam penelitian ini akan diadakan di SMPN 5 Jombang, Pemilihan dan penentuan lokasi tersebut dilatar belakangi oleh

beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan, dan sesuai dengan topik penelitian.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam suatu kegiatan di SMPN 5 Jombang. Partisipan penelitian meliputi:

- a. Kepala Sekolah SMPN 5 Jombang
- b. Guru PAI SMPN 5 Jombang
- c. Guru BK SMPN 5 Jombang
- d. Siswa atau Siswi SMPN 5 Jombang

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah menemukan dan mengidentifikasi data-data yang terkait dengan focus penelitian yang menggunakan metode observasi sehingga peneliti merupakan observer penuh, disamping itu, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan. Dengan demikian kehadiran peneliti diketahui oleh obyek atau informan. Kehadiran peneliti ini telah disetujui dan diperbolehkan serta dilayani oleh informan dengan baik. Penelitian kualitatif tidak berfokus pada angka atau statistik, melainkan pada penggalian informasi yang mendalam dan komprehensif mengenai suatu fenomena. (Kusumajanti dkk., 2025 : 1).

Kehadiran peneliti diharapkan dapat membangun kepercayaan dengan partisipan sehingga mereka dapat memberikan informasi yang jujur dan terbuka. Selain itu, peneliti akan mencatat setiap temuan secara sistematis dalam jurnal penelitian dan melakukan triangulasi data guna meningkatkan validitas hasil penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan *instrumen* utama (key instrumen) dalam pengumpulan data dan menginterpretasi data dengan dibimbing oleh pedoman observasi. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan rumusan masalah, focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Rahmadani & Purba, 2022 : 240). Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semua belum jelas.

Menurut Sugiyono (2016 : 305) mengungkapkan bahwa peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. (Nur & Utami, 2022 : 14). Adapun instrumen yang dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrumen Primer

Instrumen primer disini adalah penelitian atau mahasiswa sendiri yang melakukan penelitian.

2. Instrumen Sekunder

- a. Lembaran Pedoman Wawancara
- b. Lembaran Pengamatan atau Observasi
- c. Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka diperlukan cara-cara pengumpulan data laporan yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui tahap-tahap berikut:

1. Pengamatan Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu angket atau kuesioner. Hadi (Sugiyono 2019 : 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara

yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Purba dkk., 2021 : 281). Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan langsung) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. (Sofiyana, 2023 : 4).

Adapun tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian tersebut.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur atau tersamar (*over observation dan covert observation*) yang akan melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Jombang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti.

Oleh karena itu peneliti melakukan observasi langsung untuk melihat bagaimana peran guru PAI dalam mencegah dan menangani *bullying* di SMP Negeri 5 Jombang.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan idemelalui tanya jawab mengenai topik tertentu, sehingga dapat dikonstruksikan makna di dalam topik tersebut. Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan hasil dari penelitian tersebut. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa temukan melalui observasi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari “Peran Guru PAI Dalam Mencegah *Bullying* di SMP Negeri 5 Jombang.”

Obyek yang diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru BK, dan beberapa siswa dan siswi SMP Negeri 5 Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. (Sufitri, 2020 : 4). Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa didapat melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk catatan harian, surat, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya.

Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang terkait dalam penelitian.

Metode dokumentasi digunakan dengan tujuan agar peneliti memperoleh data-data terkait, dengan penelitian tentang “Peran Guru PAI Dalam Mencegah *Bullying* di SMP Negeri 5 Jombang”. Keadaan siswa siswi, Guru PAI atau data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam konteks penelitian. (Ansori, 2020 : 44). Dalam menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya.

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Langkah ini digunakan untuk mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap subyek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai

dengan rumusan masalah. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

2. Triangulasi

a. Triangulasi Sumber

Yaitu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. (Mekarisce, 2020 : 150). Untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

- 1) Membandingkan.
- 2) Data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Metode

Yaitu upaya untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali. Apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode absah, disamping itu pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulai sumber dan Triangulasi Teknik, dalam mencapai standar kredibilitas hasil penelitian.

c. Triangulasi Waktu

Yaitu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dapat kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. (Mekarisce, 2020 : 151).

Namun dalam penelitian ini, penelitian hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah Teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif. (Wanto, 2017 : 41).

Menurut Sugiyono (2008 : 244), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014: 12-14). Adapun komponen dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris. Kesimpulannya adalah proses kondensasi ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. (Wanto, 2017 : 42).

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu

dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam. (Wanto, 2017 : 42).

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.